

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menurut Hantono (2018, hlm.16) utang adalah seluruh kewajiban suatu perusahaan yang harus dilunasi, utang tersebut diakui karena adanya pembelian barang yang dilakukan secara kredit ataupun menerima pinjaman. Utang juga bisa disebut sebagai sumber pendanaan atau modal pada perusahaan yang didapat dari pihak ketiga atau pihak berelasi. Utang tersebut terbagi menjadi dua jenis yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek merupakan suatu kewajiban yang jatuh temponya kurang dari satu tahun, sedangkan untuk utang jangka panjang merupakan suatu kewajiban yang jatuh temponya itu lebih dari satu tahun. (Kusumaningarti, M. 2021)

Dalam melakukan pencatatan yang baik mengenai utang usaha yang berkaitan dengan transaksi atau biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan usaha, dalam melakukan transaksi yang baik diperlukan susunan pembukuan yang disajikan dalam bentuk sebuah laporan keuangan. Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2022 menyatakan bahwa suatu laporan keuangan harus dapat disajikan secara terperinci dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022)

Dalam hal ini utang juga memiliki manfaat yang baik bagi suatu perusahaan yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Utang dapat menjadi sumber pendanaan eksternal karena memiliki manfaat dalam membantu kegiatan operasional suatu perusahaan hal ini membuat produktivitas perusahaan meningkat sehingga profit yang didapatkan perusahaan akan meningkat juga. Utang usaha yang tertera pada perusahaan klien menjadi sumber pendanaan dalam melakukan produksi, oleh karena itu dibutuhkan perhatian khusus dalam segi pencatatan agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan perusahaan. (Sukmayanti & Triaryati, 2019)

Dalam laporan keuangan khususnya neraca, yang merupakan sebuah komponen dalam laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan terkait beberapa akun yaitu Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada periode

tertentu.(Menteri Keuangan, 2022) Pada setiap perusahaan realita nya cukup mengalami masalah yang berkaitan dengan akun yang terdapat pada laporan keuangan khususnya utang usaha hal ini disebabkan karena adanya kurang ketelitian, kedisiplinan dalam melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi, guna meminimalkan adanya kesalahan pencatatan pada akun utang usaha diperlukan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, khususnya pada KAP Kanaka Puradiredja Suhartono yang memberikan jasanya terhadap perusahaan yang ingin diperiksa laporan keuangan nya. (Kanaka Puradiredja, 2014)

Pada tahap audit semua akun yang ada di laporan keuangan akan diperiksa, yaitu salah satunya akun utang usaha. Pentingnya mengaudit akun utang usaha yaitu untuk melihat kebenaran atas saldo yang tertera dan dipastikan tidak salah saji. Jika saldo pada utang usaha lebih kecil dari saldo aset maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dengan baik dan kinerja dari perusahaan itu terlihat bagus. Dalam perusahaan klien dapat dilihat dan buktikan bahwasanya klien dapat membayar semua kewajiban dengan baik dan sesuai. Adapun dilakukan audit akun utang usaha juga mempunyai tujuan untuk memastikan utang usaha tersebut sudah dicatat dengan lengkap dan benar, utang usaha telah disajikan dan diungkapkan dengan benar dalam laporan keuangan serta utang usaha adalah suatu kewajiban perusahaan atas barang dan jasa yang diterima.

Sehubungan pentingnya akun utang usaha dalam kewajaran yang disajikan pada suatu laporan keuangan maka Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan pengujian substantif atas akun utang usaha pada laporan keuangan PT XYZ. Prosedur pengujian substantif ini dilakukan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk menentukan asersi. Setelah melakukan pengujian substantif akan menghasilkan temuan audit tentang kewajaran setiap asersi yang dilakukan terkait laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan membahas lebih rinci untuk tugas akhir yang mengacu pada auditing dengan hasil praktik kerja lapangan yang telah dilakukan. Adapun judul tugas akhir ini adalah **“Prosedur Pengujian Substantif atas Akun Utang Usaha Klien Pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono”**.

I.2. Tujuan Tugas Akhir

Dari hasil latar belakang yang sudah diuraikan oleh penulis, memiliki tujuan guna mengetahui, menganalisis dan memahami proses audit, khususnya saat melakukan prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

I.3. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan yang sudah dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. Laporan dari Tugas Akhir ini dapat memberi kemanfaatan diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat memperluas ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman penulis yang sehubungan dengan akuntansi, terlebih dalam bidang audit khususnya terkait dengan prosedur pengujian substantif atas akun utang usaha.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis dapat memberikan pengalaman dunia kerja yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, lalu mahasiswa dapat membangun lebih baik komunikasi terhadap rekan kerja yang lain bahkan klien-klien perusahaan. Serta dapat mempraktikkan ilmu yang sudah diperoleh pada bangku kuliah dalam dunia kerja yang nyata.

2) Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yaitu dapat membangun relasi baik antara Universitas dengan tempat Praktik Kerja Lapangan untuk adik tingkat lain ketika ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan.

3) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi pada perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta untuk penulis, lalu selanjutnya dapat diolah kembali menjadi yang versi yang lebih baik.